

Hubungan Pola Makan, Status Gizi, Serta Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu Yang Melahirkan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas Semboro Kabupaten Jember

Oleh - Etika Kusuma Dewi
 P17111194100

Pembimbing 1 - Dr. Ir. Endang Sutjiati, M.Kes
 Pembimbing 2 - Endang Widajati, SST., M.Kes., RD

Pendahuluan

Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, menunjukkan bahwa proporsi BBLR di Indonesia sebesar 6,2%. Sedangkan berdasarkan riskesdas pada tahun 2020 hingga 2021 menunjukkan bahwa proporsi BBLR di Indonesia menurun yaitu sebesar 3,1% - 2,5%. Prevalensi BBLR di Jawa Timur pada tahun 2019 mencapai 7,1% dan pada tahun 2020 mencapai 3,7%. Sedangkan prevalensi di Kabupaten Jember pada tahun 2020 mencapai 5,5% dan prevalensi di Kecamatan Semboro mencapai 7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa prevalensi BBLR di Kecamatan Semboro merupakan salah satu yang Kecamatan dengan prevalensi tertinggi di Kabupaten Jember.

Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan angka kematian ibu dan bayi tertinggi hal tersebut dikarenakan di Indonesia masih banyak ibu yang melahirkan BBLR. Berat badan lahir rendah berdampak serius terhadap kualitas generasi yang dapat memperlambat pertumbuhan dan mental anak, penurunan kecerdasan (IQ). BBLR sangat erat kaitannya dengan kondisi ibu karena selama hamil bayi mendapatkan gizi dari ibu melalui plasenta (Manuba, 2010). Status gizi kurang pada ibu dapat disebabkan oleh masalah gizi yang dialaminya yaitu Kurang Energi Kronik (KEK) dan anemia gizi

Objektif

Mengetahui faktor yang menyebabkan lahirnya bayi BBLR di Puskesmas Semboro

Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan Cross sectional yang digunakan untuk meneliti hubungan antara pola makan, status gizi, serta kadar hemoglobin ibu dengan kejadian BBLR. Jenis penelitian ini adalah retrospektif yaitu jenis penelitian yang berusaha untuk melihat kebelakang dari adanya suatu masalah, artinya mengumpulkan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi.

Analisis

Keseluruhan variabel dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman Rho. Untuk menguji kemaknaan 5% dan derajat kepercayaan 95%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pola makan, status gizi, serta kadar hemoglobin ibu dengan kejadian BBLR di Puskesmas Semboro didapatkan hasil yang signifikan, diperoleh uji statistik pola makan yang meliputi jenis $p=0,042$, jumlah makanan $p=0,035$, status gizi $p=0,035$, status gizi $p=0,008$.

Hasil

Jenis Makanan

Jenis Makanan	BBLR		BBLSR		Total	
	N	%	N	%	N	%
Kurang	7	33,3	4	19,1	11	52,4
Cukup	2	9,5	0	0	2	9,5
Baik	8	38,1	0	0	8	38,1
Total	17	80,9	4	19,1	21	100
Test Spearman Rho			$p = 0,042$		$r = -0,447$	

Jumlah Makanan

Jumlah Makan	BBLR		BBLSR		Total	
	N	%	N	%	N	%
Kurang	7	33,3	4	19,1	11	52,4
Baik	10	47,6	0	0	10	47,6
Total	17	80,9	4	19,1	21	100
Test Spearman Rho			$p = 0,035$		$r = -0,462$	

Status Gizi Ibu

Status Gizi	BBLR		BBLSR		Total	
	N	%	N	%	N	%
KEK	7	33,3	4	19,1	11	52,4
NON KEK	10	47,6	0	0	10	47,6
Total	17	80,9	4	19,1	21	100

Kadar Hemoglobin

Kadar Hemoglobin	Kategori	Kejadian BBLR				Total	
		N	%	N	%	N	%
>11 g/dL	Normal	13	61,9	0	0	13	61,9
>10 – 11 gr/dL	Anemia Ringan	3	14,2	4	19,1	7	33,3
7 – 10 gr/dL	Anemia Sedang	1	4,8	0	0	1	4,8
Total		17	80,9	4	19,1	21	100
Test Spearman Rho			$p = 0,008$		$r = 0,564$		